

LAPORAN KEGIATAN



November
2011

Sistem Peringatan Dini dan Simulasi Evakuasi



Kerjasama antara

YAYASAN PENGABDI MASYARAKAT (YPM)

dengan

JAPAN INTERNATIONAL COOPERATION AGENCY (JICA)



KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Kuasa, atas rahmat-Nya kita diberi kesehatan untuk menjalankan aktivitas sehari-hari.

Laporan kegiatan ini merupakan penjelasan tentang pelaksanaan simulasi penerapan Standard Operation Procedures (SOP) Sistem Peringatan Dini Banjir Bandang di DAS Kalijompo. Simulasi ini dilaksanakan atas kerjasama Yayasan Pengabdian Masyarakat (YPM) Jember, Jawa Timur, Indonesia dengan *Japan International Cooperation Agency* (JICA). Kegiatan ini bertujuan untuk melatih masyarakat dan *stakeholders* khususnya Satlak PBP Kabupaten Jember untuk menggunakan SOP DAS Kalijompo. Selain itu juga untuk menunjukkan kepada masyarakat bagaimana SOP tersebut dijalankan dan meningkatkan kapasitas mereka dalam mengurangi resiko bencana banjir bandang.

YPM mengucapkan terima kasih kepada *Japan International Cooperation Agency* (JICA) yang telah memberikan kepercayaan untuk bekerjasama dalam melaksanakan kegiatan manajemen bencana, khususnya di Kabupaten Jember.

Jember, November 2011
Yayasan Pengabdian Masyarakat
Ketua,

Dr. Evita Soliha Hani

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	2	
DAFTAR ISI	3	
DAFTAR TABEL	4	
PENDAHULUAN		
Latar Belakang	5	
Tujuan	6	
Lingkup Kerja	6	
METODE		
Kegiatan	7	
Jadwal	8	
Rancangan Denah	9	
Skenario	8	
PELAKSANAAN KEGIATAN		
Persiapan	35	
Acara Pembukaan	37	
Pelaksanaan Simulasi	40	
EVALUASI		
Evaluasi dari Pelaksana	43	
Evaluasi dari Para Pihak	44	
REKOMENDASI		48
PENUTUP		49
LAMPIRAN		
Daftar Hadir		
- Pertemuan Koordinasi tanggal 21 Oktober 2011	50	
- Gladi Kotor tanggal 22 Oktober 2011	52	
- Latihan EWS dan Simulasi Evakuasi tanggal 23 Oktober 2011	53	
Dokumentasi Kegiatan	62	

DAFTAR TABEL

Tabel	Judul	Halaman
1.	Jadwal Kerja Pelatihan Sistem Peringatan Dini (<i>Early Warning System: EWS</i>) dan Simulasi Evakuasi	7
2.	Skenario Pelatihan Sistem Peringatan Dini (<i>Early Warning System: EWS</i>) dan Simulasi Evakuasi	8

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Judul	Halaman
1.	Denah Lokasi Simulasi di Lapangan Desa Klungkung	11

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Sistem peringatan dini atau *Early Warning System* (EWS) adalah suatu perintah untuk memberikan informasi hasil prediksi ancaman kepada publik sebelum terjadinya suatu peristiwa yang dapat menimbulkan risiko. EWS bertujuan untuk memberikan peringatan sehingga penerima dapat langsung waspada informasi dan bertindak sesuai dengan kondisi, keadaan dan waktu yang tepat. Prinsip utama dalam EWS adalah untuk memberikan aplikasi yang baik cepat, akurat, efektif, mudah diterima, mudah dipahami, dapat diandalkan dan berkelanjutan. Pelaksanaan sistem peringatan dini yang baik akan dapat melindungi dan menyelamatkan masyarakat dari ancaman banjir bandang.

Sistem peringatan dini adalah kunci untuk mengurangi risiko yang efektif. Hal ini menjadi efektif jika sistem dapat dikenali dan dipahami oleh publik dan hasil deteksi dapat diinformasikan kepada masyarakat, terutama mereka yang tinggal di daerah sekitar rawan banjir. Oleh karena itu, sistem peringatan akan efektif jika dibuat dalam bentuk Prosedur Operasi Standart (SOP).

Sistem peringatan dini yang efektif harus dipahami oleh seluruh masyarakat untuk meningkatkan kesadaran. Sehingga dapat menjadi kuat untuk menjadikannya sebagai kebutuhan bersama. SOP yang dibuat dengan masyarakat harus realistis dan kredibel, karena masyarakat lebih tahu tentang karakteristik dan kebutuhan mereka.

Sistem peringatan dini DAS Kalijompo Jember dibuat melalui berbagai tahap. SOP dibuat secara bersama-sama oleh perwakilan Satlak Jember, Kecamatan Patrang, Kecamatan Sukorambi, Desa Klungkung, Desa Karangpring,

Desa Gebang Poreng, Desa Slawu dan masyarakat serta tokoh masyarakatnya, dan Perkebunan Kalijompo.

Latihan pelaksanaan SOP sangat diperlukan. Salah satu bentuk latihan adalah simulasi. Simulasi adalah tiruan dari beberapa hal yang nyata, keadaan, atau proses. Tindakan simulasi umumnya mensyaratkan sesuatu yang mewakili karakteristik kunci tertentu atau perilaku dari suatu fisik atau sistem abstrak yang dipilih. Simulasi dapat digunakan untuk menunjukkan efek nyata dari kondisi-kondisi alternatif dan tindakan. Simulasi juga dapat digunakan ketika sistem nyata tidak dapat bergerak, karena tidak dapat diakses, atau mungkin berbahaya atau tidak dapat diterima untuk terlibat, atau sedang dirancang tetapi belum dibangun, atau mungkin tidak ada. Dengan simulasi publik akan mendapatkan pemahaman yang lebih baik dari SOP. Mereka juga akan mengalami bagaimana cara kerja SOP. Pelatihan Simulasi telah menjadi metode untuk mempersiapkan masyarakat untuk menghadapi bencana. Simulasi dapat mereplikasi situasi darurat dan melacak bagaimana peserta dapat merespon melalui pengalaman nyata.

Tujuan

Tujuan dari pelaksanaan pelatihan sistem peringatan dini dan simulasi evakuasi adalah:

1. Untuk menyediakan perkiraan pelaksanaan SOP, sehingga dapat mendekati kondisi nyata.;
2. Sebagai desain alternatif operasional SOP untuk meningkatkan pemahaman masyarakat dalam manajemen bencana;
3. Untuk mempermudah pengujian SOP pada kondisi bencana;
4. Untuk menyediakan sarana untuk mempelajari SOP dalam waktu yang lebih singkat dan lebih nyata.

Lingkup Kerja

Simulasi evakuasi akan dilakukan dengan berbagai kegiatan sebagai berikut:

1. Membuat skenario simulasi;
2. Mengkoordinasikan berbagai pihak yang tercantum dalam SOP DAS Kalijompo untuk terlibat dalam simulasi;
3. Melaksanakan simulasi;
4. Mendokumentasikan pelaksanaan simulasi.

METODE PELAKSANAAN

Kegiatan

Simulasi ini akan dilaksanakan dengan beberapa langkah sebagai berikut:

1. Merancang skenario simulasi berdasarkan SOP EWS Banjir Bandang di DAS Kalijompo;
2. Konsultasi dengan para pihak DAS Kalijompo;
3. Koordinasi dengan berbagai pihak yang akan terlibat dalam simulasi;
4. Briefing dan pelatihan skenario kepada pihak yang akan terlibat dalam simulasi;
5. Mempersiapkan tempat dan peralatan simulasi;
6. Melakukan pelatihan awal ketika lokasi dan peralatan simulasi siap;
7. Melakukan pelatihan terakhir sebelum pelaksanaan simulasi;
8. Pelaksanaan simulasi;
9. Evaluasi simulasi

Jadwal Pelaksanaan

Langkah-langkah di atas akan dilaksanakan dengan jadwal sebagai berikut.

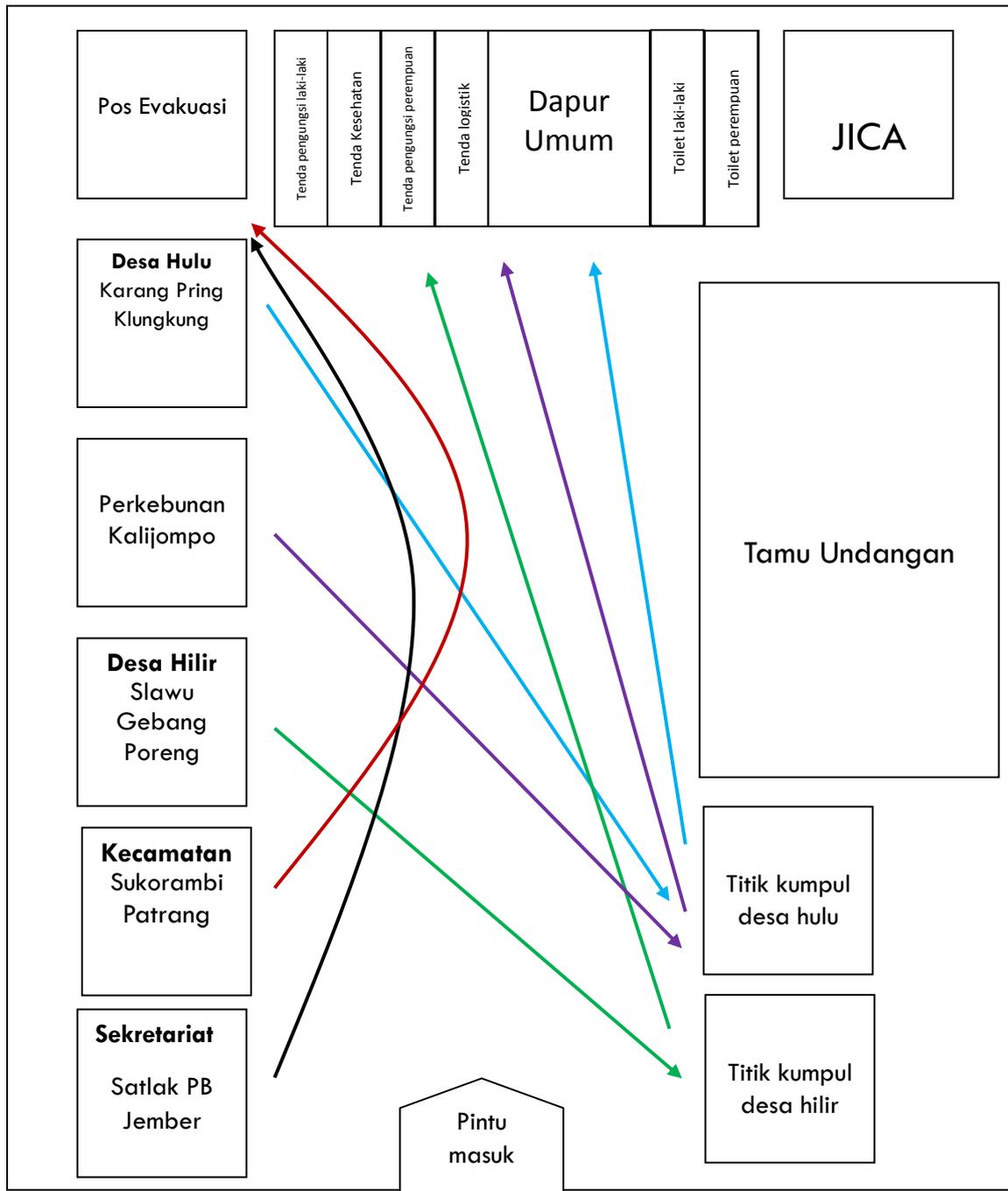
Tabel 1. Jadwal Kerja Pelatihan Sistem Peringatan Dini dan Simulasi Evakuasi

Aktivitas	Hari	Waktu	Lokasi
1. Merancang skenario simulasi	Senin, 17 Oktober 2011	-	YPM
2. Konsultasi dengan para pihak DAS Kalijompo	Selasa, 18 Oktober 2011	08.00-selesai	Bakesbang Linmas Jember, Kecamatan Sukorambi, Desa Klungkung, Perkebunan Kalijompo
3. Koordinasi dengan berbagai pihak	Rabu, 19 Oktober 2011	09.00- selesai	Bagian Kesra Jember
	Kamis, 20 Oktober 2011	09.00- selesai	Desa Klungkung, Karangpring, Slawu, Gebang Poreng, Kecamatan Sukorambi, Patrang
4. Briefng dan latihan simulasi	Jum'at, 21 Oktober 2011	13.00- selesai	Balai Desa Klungkung
5. Persiapan denah dan peralatan	Sabtu, 22 Oktober 2011	08.00-12.00	Lapangan Desa Klungkung
6. Melaksanakan latihan awal	Sabtu, 22 Oktober 2011	13.00-15.00	Lapangan Desa Klungkung
7. Melaksanakan latihan akhir	Sabtu, 22 Oktober 2011	15.30-17.00	Lapangan Desa Klungkung
8. Melaksanakan simulasi	Minggu, 23 Oktober 2011	08.30.00- selesai (Lihat susunan acara Tabel 2)	Lapangan Desa Klungkung
9. Evaluasi simulasi	Minggu, 23 Oktober 2011	Setelah simulasi berakhir	Lapangan Desa Klungkung

Tabel 2. Susunan Acara Pelatihan Evakuasi SOP DAS Kalijompo

Hari	Waktu	Kegiatan	Lokasi	Penanggung jawab
Minggu, 23 Oktober 2011	08.30-09.00	Persiapan/ Registrasi	Lapangan Desa Klungkung	Panitia (YPM)
	09.00-09.30	Acara pembukaan	Lapangan Desa Klungkung	
		Sambutan Ketua YPM	Lapangan Desa Klungkung	Dr. Evita Soliha Hani
		Sambutan JICA	Lapangan Desa Klungkung	JICA Expert
		Sambutan Satlak PB	Lapangan Desa Klungkung	Asisten II atau yang mewakili
	09.30-12.30	Simulasi	Lapangan Desa Klungkung	Peserta dan YPM
	12.30-13.00	Evaluasi simulasi	Lapangan Desa Klungkung	YPM dan JICA
	13.00- selesai	Penutupan	Lapangan Desa Klungkung	Panitia

Denah lokasi



Gambar 1. Denah Lokasi Simulasi di Lapangan Desa Klungkung

SKENARIO

Skenario simulasi secara rinci dapat dilihat pada Tabel 3.

Tabel 3. Skenario Pelatihan Sistem Peringatan Dini Banjir Bandang dan Simulasi Evakuasi

Kondisi	Adegan	Latar	Deskripsi	Action	Waktu	Durasi	Catatan
Normal-Perhatian - Hujan : 30 mm/hr - Ketinggian air : 100 cm - Keretakan tanah : 0	1	Perkebunan Kalijompo	<ul style="list-style-type: none"> - Kondisi normal, tampak sedikit mendung di langit. Tampak terpasang peralatan pengukur curah hujan yang dilengkapi dengan sensor untuk menandai ketinggian level air, pengukur ketinggian air, pengukur keretakan tanah dan alat komunikasi (handphone: HP dan HT). - Kondisi berubah menjadi gerimis yang kemudian turun hujan. Hasil pengamatan Pak Agus menunjukkan curah hujan 30 mm/hari dan sensor ketinggian air mencapai 100 cm. Kondisi ini menunjukkan kondisi DAS Kalijompo berada pada level 1 status perhatian. 	<ul style="list-style-type: none"> - Pak Agus memantau cuaca sambil mengecek apakah semua peralatan bekerja dengan baik. - Setelah turun hujan Pak Agus semakin berhati-hati dalam melihat perubahan hasil pengukuran dan melakukan monitoring secara intensif - Saat kondisi 30 mm/hari, ketinggian air 100 cm Pak Agus sudah menginformasikan kepada Satlak, Kades Klungkung, Kades Karang Pring, Camat Sukorambi, Lurah Slawu, Lurah Gebang Poreng hanya sebagai informasi awal untuk perhatian 	09.30-09.35	5 menit	PIC: Ebban Peralatan: <ul style="list-style-type: none"> - Alat pengukur curah hujan, - Alat pengukur ketinggian air, - Alat pengukur keretakan tanah - HP - HT

	2	Kantor Desa Klungkung	<ul style="list-style-type: none"> - Kondisi normal, semua beraktivitas sebagaimana biasa. - Kemudian cuaca berubah mendung, gerimis dan turun hujan. 	<ul style="list-style-type: none"> - Aparat desa standby dan selalu waspada. - Aparat desa tampak mengecek alat-alat komunikasi. - <i>"Assalamualaikum, selamat pagi Pak Kades Klungkung. Ini Pak Agus Perkebunan Kalijompo. Curah hujan mencapai 30 mm dan ketinggian air sungai Kalijompo 100 cm. DAS Kalijompo sekarang pada status perhatian bencana banjir bandang. Terima kasih. Assalamualaikum"</i> - <i>Pak Kades menjawab:" Terima kasih, informasi diterima segera ditindaklanjuti".</i> 	09.35-09.40	5 menit	PIC: Djoko Peralatan: <ul style="list-style-type: none"> - HP - HT
	3	Kantor Desa Karang Pring (Desa hulu)	<ul style="list-style-type: none"> - Kondisi normal, semua beraktivitas sebagaimana biasa. - Kemudian cuaca berubah mendung, gerimis dan turun hujan. 	<ul style="list-style-type: none"> - Aparat desa standby dan selalu waspada. - Aparat desa tampak mengecek alat-alat komunikasi. - <i>"Assalamualaikum, selamat pagi Kades Karang Pring. Ini Pak Agus Perkebunan Kalijompo. Curah hujan mencapai 30 mm dan ketinggian air sungai Kalijompo 100 cm. DAS Kalijompo sekarang pada status perhatian bencana banjir bandang. Terima kasih. Assalamualaikum"</i> - <i>Pak Kades menjawab:" Terima kasih, informasi</i> 	Idem	5 menit	PIC: Panitia Peralatan: <ul style="list-style-type: none"> - HP - HT

Kondisi	Adegan	Latar	Deskripsi	<i>diterima ditindaklanjuti".</i> <i>segera</i>	Action	Waktu	Durasi	Catatan
Normal-Perhatian - Hujan : 30 mm/hr - Ketinggian air : 100 cm - Keretakan tanah : 0	4	Kecamatan Sukorambi	<ul style="list-style-type: none"> - Kondisi normal, semua beraktivitas sebagaimana biasa. - Kemudian cuaca berubah mendung, gerimis dan turun hujan. 	<ul style="list-style-type: none"> - Aparat kecamatan standby dan selalu waspada. - Aparat kecamatan tampak mengecek alat-alat komunikasi. - <i>"Assalamualaikum, selamat pagi Pak Camat Sukorambi. Ini Pak Agus Perkebunan Kalijompo. Curah hujan mencapai 30 mm dan ketinggian air sungai Kalijompo 100 cm. DAS Kalijompo sekarang pada status perhatian bencana banjir bandang. Terima kasih. Assalamualaikum"</i> - <i>Pak Camat menjawab:" Terima kasih, informasi diterima <i>segera ditindaklanjuti".</i></i> 	Idem	5 menit	PIC: Panitia Peralatan: <ul style="list-style-type: none"> - HP - HT 	

5	Kelurahan Slawu (Desa Hilir)	<ul style="list-style-type: none"> - Kondisi normal, semua beraktivitas sebagaimana biasa. - Kemudian cuaca berubah mendung, gerimis dan turun hujan. 	<ul style="list-style-type: none"> - Aparat kelurahan standby dan selalu waspada. - Aparat kelurahan tampak mengecek alat-alat komunikasi. - <i>"Assalamualaikum, selamat pagi Pak Kades Slawu. Ini Pak Agus Perkebunan Kalijompo. Curah hujan mencapai 30 mm dan ketinggian air sungai Kalijompo 100 cm. DAS Kalijompo sekarang pada status perhatian bencana banjir bandang. Terima kasih. Assalamualaikum"</i> - <i>Pak Kades menjawab:" Terima kasih, informasi diterima segera ditindaklanjuti".</i> 	Idem	5 menit	PIC: Panitia Peralatan: <ul style="list-style-type: none"> - HP - HT 	
6	Kelurahan Gebang Poreng (Desa hilir)	<ul style="list-style-type: none"> - Kondisi normal, semua beraktivitas sebagaimana biasa. - Kemudian cuaca berubah mendung, gerimis dan turun hujan. 	<ul style="list-style-type: none"> - Aparat kelurahan standby dan selalu waspada. - Aparat kelurahan tampak mengecek alat-alat komunikasi. - <i>"Assalamualaikum, selamat pagi Pak Lurah Gebang Poreng. Ini Pak Agus Perkebunan Kalijompo. Curah hujan mencapai 30 mm dan ketinggian air sungai Kalijompo 100 cm. DAS Kalijompo sekarang pada status perhatian</i> 	Idem	5 menit	PIC: Panitia Peralatan: <ul style="list-style-type: none"> - HP - HT 	

				<p>bencana banjir bandang. Terima kasih. Assalamualaikum”</p> <p>– Pak Lurah menjawab:” Terima kasih, informasi diterima segera ditindaklanjuti”.</p>			
7	Kecamatan Patrang	<ul style="list-style-type: none"> – Kondisi normal, semua beraktivitas sebagaimana biasa. – Kemudian cuaca berubah mendung, gerimis dan turun hujan. 	<ul style="list-style-type: none"> – Aparat kecamatan standby dan selalu waspada. – Aparat kecamatan tampak mengecek alat-alat komunikasi. – “Assalamualaikum, selamat pagi Pak Camat Patrang. Ini Pak Agus Perkebunan Kalijompo. Curah hujan mencapai 30 mm dan ketinggian air sungai Kalijompo 100 cm. DAS Kalijompo sekarang pada status perhatian bencana banjir bandang. Terima kasih. Assalamualaikum”. – Pak Camat menjawab:” Terima kasih, informasi diterima segera ditindaklanjuti”. 	Idem	5 menit	PIC: Panitia Peralatan: – HP – HT	
8	Kantor Satlak PB	<ul style="list-style-type: none"> – Kondisi normal, semua beraktivitas sebagaimana biasa. – Kemudian cuaca berubah mendung, gerimis dan turun hujan. 	<ul style="list-style-type: none"> – Anggota Satlak standby dan selalu waspada. – Anggota Satlak tampak mengecek alat-alat komunikasi. – “Assalamualaikum, selamat pagi Kantor Satlak. Ini Pak Agus Perkebunan Kalijompo. Curah hujan mencapai 30 mm dan ketinggian air sungai Kalijompo 100 cm. DAS Kalijompo sekarang 	Idem	5 menit	PIC: Panitia Peralatan: – HP – HT	

Kondisi	Adegan	Latar	Deskripsi	Action	Waktu	Durasi	Catatan
				<p><i>pada status perhatian bencana banjir bandang. Terima kasih. Assalamualaikum"</i></p> <p>– Kantor Satlak menjawab:" Terima kasih, informasi diterima segera ditindaklanjuti".</p>			
Status Awas - Hujan : 60 mm/hr - Ketinggian air : 120 cm - Keretakan tanah : 0	9	Perkebunan Kalijompo	<ul style="list-style-type: none"> – Hujan terus turun tanpa berhenti. Hasil pengamatan Pak Agus menunjukkan curah hujan 60 mm/hari dan sensor ketinggian air mencapai 120 cm. Kondisi ini menunjukkan kondisi DAS Kalijompo berada pada level 2 status awas. 	<ul style="list-style-type: none"> – Pak Agus semakin intensif melakukan pengamatan. – Pak Agus mengirimkan informasi kembali kepada pihak-pihak terkait melalui HT: <i>Pak Kades Klungkung Perkembangan Curah hujan mencapai 60 mm dan ketinggian air sungai Kalijompo 120 cm. DAS Kalijompo sekarang pada status awas bencana banjir bandang. Terima kasih. Assalamualaikum"</i> 	09.30-09.33	3 menit	PIC: Ebban Peralatan: <ul style="list-style-type: none"> – Alat pengukur curah hujan, – Alat pengukur ketinggian air, – Alat pengukur keretakan tanah – HP – HT
	10	Kantor Desa Klungkung	<ul style="list-style-type: none"> – Hujan terus turun tanpa berhenti. – Tampak langit di atas Perkebunan Kalijompo semakin gelap. 	<ul style="list-style-type: none"> – Pak Kades tampak mengangkat HT. – <i>Pak Kades menjawab:" Terima kasih, informasi diterima segera ditindaklanjuti".</i> 	Idem	3 menit	PIC: Djoko Peralatan: <ul style="list-style-type: none"> – HP – HT
	11	Kantor Desa Karang Pring (Desa hulu)	<ul style="list-style-type: none"> – Hujan terus turun tanpa berhenti. – Tampak langit di atas 	<ul style="list-style-type: none"> – Pak Kades tampak mengangkat HT. – Suara dari HT: 	09.33-09.36	3 menit	PIC: Panitia Peralatan: <ul style="list-style-type: none"> – HP

Status Awas - Hujan : 60 mm/hr - Ketinggian air : 120 cm - Keretakan tanah : 0			Perkebunan Kalijompo semakin gelap.	<i>"Pak Kades Karang Pring, Perkembangan Curah hujan mencapai 60 mm dan ketinggian air sungai Kalijompo 120 cm. DAS Kalijompo sekarang pada status awas bencana banjir bandang. Terima kasih. Assalamualaikum"</i> <i>Pak Kades menjawab:" Terima kasih, informasi diterima segera ditindaklanjuti".</i>			- HT
	12	Kecamatan Sukorambi	- Hujan terus turun tanpa berhenti. - Tampak langit di atas Perkebunan Kalijompo semakin gelap.	- Pak Camat tampak mengangkat HT. - Suara dari HT: <i>Pak Camat Sukorambi, perkembangan Curah hujan mencapai 60 mm dan ketinggian air sungai Kalijompo 120 cm. DAS Kalijompo sekarang pada status awas bencana banjir bandang. Terima kasih. Assalamualaikum".</i> <i>Pak Camat menjawab:" Terima kasih, informasi diterima segera ditindaklanjuti".</i>	09.36-09.39	3 menit	PIC: Panitia Peralatan: - HP - HT
	13	Kelurahan Slawu (Desa Hilir)	- Hujan terus turun tanpa berhenti. - Tampak langit di atas Perkebunan Kalijompo semakin gelap.	- Pak Lurah tampak mengangkat HT. - Suara dari HT: <i>Pak Lurah Slawu, Perkembangan Curah hujan mencapai 60 mm dan ketinggian air sungai Kalijompo 120 cm. DAS Kalijompo sekarang pada status awas bencana banjir bandang. Terima kasih. Assalamualaikum"</i> <i>Pak Lurah menjawab:" Terima kasih, informasi diterima segera ditindaklanjuti".</i>	09.39-09.41	3 menit	PIC: Panitia Peralatan: - HP - HT

Status Awas - Hujan : 60 mm/hr - Ketinggian air : 120 cm - Keretakan tanah : 0	14	Kelurahan Gebang Poreng (Desa hilir)	<ul style="list-style-type: none"> - Hujan terus turun tanpa berhenti. - Tampak langit di atas Perkebunan Kalijompo semakin gelap. 	<ul style="list-style-type: none"> - Pak Lurah tampak mengangkat HT. - Suara dari HT: <i>Pak Lurah Gebang Poreng, Perkembangan Curah hujan mencapai 60 mm dan ketinggian air sungai Kalijompo 120 cm. DAS Kalijompo sekarang pada status awas bencana banjir bandang. Terima kasih. Assalamualaikum"</i> <i>Pak Lurah menjawab:" Terima kasih, informasi diterima segera ditindaklanjuti".</i> 	09.41-09.44	3 menit	PIC: Panitia Peralatan: <ul style="list-style-type: none"> - HP - HT
	15	Kecamatan Patrang	<ul style="list-style-type: none"> - Hujan terus turun tanpa berhenti. - Tampak langit di atas Perkebunan Kalijompo semakin gelap. 	<ul style="list-style-type: none"> - Pak Camat tampak mengangkat HT. - Suara dari HT: <i>Pak Camat Patrang, perkembangan Curah hujan mencapai 60 mm dan ketinggian air sungai Kalijompo 120 cm. DAS Kalijompo sekarang pada status awas bencana banjir bandang. Terima kasih. Assalamualaikum"</i> <i>Pak Camat menjawab:" Terima kasih, informasi diterima segera ditindaklanjuti".</i> 	09.44-09.47	3 menit	PIC: Panitia Peralatan: <ul style="list-style-type: none"> - HP - HT
	16	Kantor Satlak PB Kabupaten Jember	<ul style="list-style-type: none"> - Hujan terus turun tanpa berhenti. - Tampak langit di atas 	<ul style="list-style-type: none"> - Staf kantor tampak mengangkat HT. - Suara dari HT: 	09.47-09.50	3 menit	PIC: Panitia Peralatan: <ul style="list-style-type: none"> - HP

			<ul style="list-style-type: none"> - Pak Husin juga meneruskan informasi ini kepada Camat Sukorambi - Pak Husin membunyikan kentongan tanda bencana banjir 	<p><i>Camat, ini Pak Kades Klungkung. Informasi dari Pak Agus Perkebunan Kalijompo bahwa DAS Kalijompo sekarang berada pada status awas bencana banjir bandang. Terima kasih, assalamualaikum".</i></p> <ul style="list-style-type: none"> - Pak Husin memukul kentongan 4 kali ketukan secara berulang-ulang 	09.56-09.58	2 menit	
Kondisi	Adegan	Latar	Deskripsi	Action	Waktu	Durasi	Catatan
Status Awas - Hujan : 60 mm/hr - Ketinggian air : 120 cm - Keretakan tanah : 0	18	Masjid/Tomas Hulu	<ul style="list-style-type: none"> - Masjid tampak ada orang datang walaupun belum masuk waktu sholat. Kemudian terdengar pengumuman dari speaker. 	<ul style="list-style-type: none"> - Pak Abdurrahman masuk ke dalam masjid dan memegang microphone kemudian berbicara: <i>"Assalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh, pengumuman pengumuman..Diberitahukan kepada semua warga bahwa daerah aliran sungai (DAS) Kalijompo sekarang dalam status awas bencana banjir bandang. Dimohon kepada semua warga bersiap-siap untuk mengungsi".</i> 	09.56-10.00	4 menit	PIC: Pak Imam Peralatan: - Megaphone - Microphone
	19	Kades karang Pring	<ul style="list-style-type: none"> - Hujan terus turun tanpa berhenti. - Kades Karang pring meneruskan informasi dari Pak Agus kepada tokoh masyarakat (Rahmatullah/Nuryanto) dan 	<ul style="list-style-type: none"> - Kades Karang Pring mengangkat HT: <i>"Assalamualaikum Pak Rahmatullah/Nuryanto, ini Bu Kades Karang pring. Informasi dari Pak Agus Perkebunan Kalijompo</i> 	10.00-10.03	3 menit	

			<p>memintanya untuk menyebarkan informasi tersebut.</p> <ul style="list-style-type: none"> - Bu Rita/Kades Karang pring juga meneruskan informasi ini kepada Camat Sukorambi 	<p><i>bahwa DAS Kalijompo sekarang berada pada status awas bencana banjir bandang. Mohon diinformasikan kepada semua warga khususnya yang berada di sekitar sungai untuk bersiap-siap mengungsi. Terima kasih, assalamualaikum".</i></p> <ul style="list-style-type: none"> - <i>"Assalamualaikum Pak Camat, ini Bu Kades Karang Pring. Informasi dari Pak Agus Perkebunan Kalijompo bahwa DAS Kalijompo sekarang berada pada status awas bencana banjir bandang. Terima kasih, assalkm."</i> 	10.03-10.06	3 menit	
	20	Tokoh masy Karang Pring		<ul style="list-style-type: none"> - Tokoh masy Karang pring masjid dan memegang microphone kemudian berbicara: <i>"Assalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh, pengumuman-pengumuman. Diberitahukan kepada semua warga bahwa daerah aliran sungai (DAS) Kalijompo sekarang dalam status awas bencana banjir bandang. Dimohon kepada semua warga bersiap-siap untuk mengungsi"</i>. 	10.06-10.09	3 menit	
	21	Lurah Slawu	<ul style="list-style-type: none"> - Hujan terus turun tanpa berhenti. - Lurah Slawu meneruskan informasi dari Pak Agus kepada tokoh masyarakat (Fathor/Ali) dan memintanya 	<ul style="list-style-type: none"> - Lurah Slawu mengangkat HT: <i>"Assalamualaikum Pak (Fathor/Ali), ini Lurah Slawu. Informasi dari Pak Agus Perkebunan Kalijompo bahwa DAS Kalijompo</i> 	10.09-10.12	3 menit	

			<p>untuk menyebarluaskan informasi tersebut.</p> <ul style="list-style-type: none"> - Lurah juga meneruskan informasi ini kepada Camat Patrang 	<p><i>sekarang berada pada status awas bencana banjir bandang. Mohon diinformasikan kepada semua warga khususnya yang berada di sekitar sungai untuk bersiap-siap mengungsi. Terima kasih, assalamualaikum".</i></p> <ul style="list-style-type: none"> - <i>"Assalamualaikum Pak Camat, Lurah Slawu. Informasi dari Pak Agus Perkebunan Kalijompo bahwa DAS Kalijompo sekarang berada pada status awas bencana banjir bandang. Terima kasih, assalamualaikum".</i> 	10.12-10.14.	2 menit	
	22	Tokoh masy Slawu	-	<ul style="list-style-type: none"> - Tokoh masy Slawu ke masjid dan memegang microphone kemudian berbicara: <i>"Assalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh, pengumuman-pengumuman. Diberitahukan kepada semua warga bahwa daerah aliran sungai (DAS) Kalijompo sekarang dalam status awas bencana banjir bandang. Dimohon kepada semua warga bersiap-siap untuk mengungsi".</i> 	10.14-10.17	3 menit	
	23	Lurah Gebang Poreng	<ul style="list-style-type: none"> - Hujan terus turun tanpa berhenti. - Lurah Gebang Poreng meneruskan informasi dari Pak Agus kepada tokoh 	<ul style="list-style-type: none"> - Lurah Gebang Poreng mengangkat HT: <i>"Assalamualaikum Pak (Heri/Joko) , ini Lurah Gebang Poreng. Informasi</i> 	10.17.10.20	3 menit	

			<p>masyarakat (Heri/Joko) dan memintanya untuk menyebarkan informasi tersebut.</p> <p>- Lurah juga meneruskan informasi ini kepada Camat Patrang</p>	<p>dari Pak Agus Perkebunan Kalijompo bahwa DAS Kalijompo sekarang berada pada status awas bencana banjir bandang. Mohon diinformasikan kepada semua warga khususnya yang berada di sekitar sungai untuk bersiap-siap mengungsi. Terima kasih, assalamualaikum".</p> <p>- "Assalamualaikum Pak Camat, Lurah Gebang. Informasi dari Pak Agus Perkebunan Kalijompo bahwa DAS Kalijompo sekarang berada pada status awas bencana banjir bandang. Terima kasih, assalamualaikum".</p>	10.20-10.23	3 menit	
Kondisi	Adegan	Latar	Deskripsi	Action	Waktu	Durasi	Catatan
	24	Tokoh Masy Gebang Poreng		<p>- Tokoh masy Gebang Poreng ke masjid dan memegang microphone kemudian berbicara: "Assalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh, pengumuman-pengumuman. Diberitahukan kepada semua warga bahwa daerah aliran sungai (DAS) Kalijompo sekarang dalam status awas bencana banjir bandang. Dimohon kepada semua warga bersiap-siap untuk mengungsi".</p>	10.23-10.26	3 menit	
<p>Status Evakuasi</p> <p>- Hujan : 90</p>	25	Perkebunan Kalijompo	<p>- Hujan terus turun tanpa berhenti. Hasil pengamatan Pak Agus menunjukkan curah hujan 90 mm/hari dan sensor</p>	<p>- Pak Agus semakin intensif melakukan pengamatan.</p> <p>- Menginformasikan kepada Pak Idih dan Sukardi untuk</p>	10.26-10.29	3 menit	<p>PIC: Ebban</p> <p>Peralatan:</p> <p>- Alat pengukur curah hujan,</p>

mm/hr - Ketinggian air : 140 cm - Keretakan tanah : 2			<p>ketinggian air mencapai 140 cm. Terjadi keretakan tanah sebesar 2 mm/jam</p> <ul style="list-style-type: none"> - Kondisi ini menunjukkan kondisi DAS Kalijompo berada pada level 3 status evakuasi. 	<p>memimpin masyarakat menuju tempat evakuasi titik aman sementara dan memukul kentongan kebun : "Pak Idih dan Pak Sukardi, tolong ajak masyarakat berkumpul untuk evakuasi menuju titik aman"</p> <ul style="list-style-type: none"> - Pak Agus mulai mengirimkan informasi kepada pihak-pihak terkait melalui HT: "Assalamualaikum, Pak Kades Klungkung, Perkembangan Curah hujan sudah mencapai 90 mm dan ketinggian air sungai Kalijompo 140 cm, tanah retak 2 cm. DAS Kalijompo sekarang pada status evakuasi bencana banjir bandang. Terima kasih. 			<ul style="list-style-type: none"> - Alat pengukur ketinggian air, - Alat pengukur keretakan tanah - HP - HT
Status Evakuasi - Hujan : 90 mm/hr - Ketinggian air : 140 cm Keretakan tanah : 2	26	Kantor Desa Klungkung	<ul style="list-style-type: none"> - Hujan terus turun tanpa berhenti. - Tampak langit di atas Perkebunan Kalijompo semakin gelap. 	<ul style="list-style-type: none"> - Pak Kades tampak mengangkat HT. 	10.29-10.32	3 menit	PIC: Djoko Peralatan: <ul style="list-style-type: none"> - HP - HT
	27	Kantor Desa Karang Pring (Desa hulu)	<ul style="list-style-type: none"> - Hujan terus turun tanpa berhenti. - Tampak langit di atas Perkebunan Kalijompo semakin gelap. 	<ul style="list-style-type: none"> - Pak Kades tampak mengangkat HT. - Suara dari HT: "Assalamualaikum Kades Karang Pring, perkembangan Curah hujan sudah mencapai 90 mm dan ketinggian air sungai Kalijompo 140 cm, tanah retak 2 cm. DAS Kalijompo sekarang pada status evakuasi bencana 	10.32-10.35	3 menit	PIC: Panitia Peralatan: <ul style="list-style-type: none"> - HP - HT

				banjir bandang. Terima kasih. Assalamualaikum" "Informasi diterima"			
	28	Kecamatan Sukorambi	<ul style="list-style-type: none"> - Hujan terus turun tanpa berhenti. - Tampak langit di atas Perkebunan Kalijompo semakin gelap. 	<ul style="list-style-type: none"> - Pak Camat tampak mengangkat HT. - Suara dari HT: <i>Pak Camat Sukorambi, perkembangan Curah hujan sudah mencapai 90 mm dan ketinggian air sungai Kalijompo 140 cm, tanah retak 2 cm. DAS Kalijompo sekarang pada status evakuasi bencana banjir bandang. Terima kasih. Assalamualaikum"</i> 	10.35-10.38	3 menit	PIC: Panitia Peralatan: - HP - HT
	29	Kelurahan Slawu (Desa Hilir)	<ul style="list-style-type: none"> - Hujan terus turun tanpa berhenti. - Tampak langit di atas Perkebunan Kalijompo semakin gelap. 	<ul style="list-style-type: none"> - Pak Lurah tampak mengangkat HT. - Suara dari HT: <i>"Pak Lurah Slawu, perkembangan Curah hujan sudah mencapai 90 mm dan ketinggian air sungai Kalijompo 140 cm, tanah retak 2 cm. DAS Kalijompo sekarang pada status evakuasi bencana banjir bandang. Terima kasih. Assalamualaikum"</i> 	10.38-10.41	3 menit	PIC: Panitia Peralatan: - HP - HT
Status Evakuasi - Hujan : 90	30	Kelurahan Gebang Poreng (Desa hilir)	<ul style="list-style-type: none"> - Hujan terus turun tanpa berhenti. - Tampak langit di atas Perkebunan Kalijompo 	<ul style="list-style-type: none"> - Pak Lurah tampak mengangkat HT. - Suara dari HT: <i>"Pak Lurah Gebang Poreng,</i> 	10.41-10.44	3 menit	PIC: Panitia Peralatan: - HP - HT

mm/hr - Ketinggian air : 140 cm Keretakan tanah : 2			semakin gelap.	perkembangan Curah hujan sudah mencapai 90 mm dan ketinggian air sungai Kalijompo 140 cm. DAS Kalijompo sekarang pada status evakuasi bencana banjir bandang . Terima kasih. Assalamualaikum”			
	31	Kecamatan Patrang	<ul style="list-style-type: none"> - Hujan terus turun tanpa berhenti. - Tampak langit di atas Perkebunan Kalijompo semakin gelap. 	<ul style="list-style-type: none"> - Pak Camat tampak mengangkat HT. - Suara dari HT: "Pak Camat Patrang, perkembangan Curah hujan sudah mencapai 90 mm dan ketinggian air sungai Kalijompo 140 cm. DAS Kalijompo sekarang pada status evakuasi bencana banjir bandang. Terima kasih. Assalamualaikum” 	10.44-10.47	3 menit	PIC: Panitia Peralatan: <ul style="list-style-type: none"> - HP - HT
	32	Kantor Satlak PB Kabupaten Jember	<ul style="list-style-type: none"> - Hujan terus turun tanpa berhenti. - Tampak langit di atas Perkebunan Kalijompo semakin gelap. 	<ul style="list-style-type: none"> - Staf kantor tampak mengangkat HT. - Suara dari HT: "Kantor Satlak, perkembangan Curah hujan sudah mencapai 90 mm dan ketinggian air sungai Kalijompo 140 cm. DAS Kalijompo sekarang pada status evakuasi bencana banjir bandang. Terima kasih. Assalamualaikum” 	10.47-10.50	3 menit	PIC: Panitia Peralatan: <ul style="list-style-type: none"> - HP - HT
Status Evakuasi - Hujan : 90 mm/hr - Ketinggian	33	Kantor Desa Klungkung	<ul style="list-style-type: none"> - Hujan terus turun tanpa berhenti. - Pak Kades Klungkung meneruskan informasi dari Pak Agus kepada tokoh masyarakat (Pak 	<ul style="list-style-type: none"> - Pak Kades Klungkung mengangkat HT: "Assalamualaikum Pak Abdurrahman, ini Pak Kades Klungkung. Informasi dari Pak Agus Perkebunan 	10.50-10.55	5 menit	PIC: Djoko Peralatan: <ul style="list-style-type: none"> - HP - HT - Kentongan

air : 140 cm Keretakan tanah : 2			<p>Abdurrahman) dan memintanya untuk mengumumkan kepada masyarakat untuk mulai mengungsi.</p> <ul style="list-style-type: none"> - Pak Husin juga meneruskan informasi ini kepada Camat Sukorambi\ - Pak Husin membunyikan kentongan tanda bencana banjir 	<p><i>Kalijompo bahwa DAS Kalijompo sekarang berada pada status evakuasi bencana banjir bandang. Mohon diinformasikan kepada semua warga khususnya yang berada di sekitar sungai untuk mulai mengungsi, segera menuju titik kumpul untuk bersama-sama menuju tempat pengungsian. Terima kasih.</i></p> <ul style="list-style-type: none"> - <i>"Assalamualaikum Pak Camat, ini Pak Kades Klungkung. Informasi dari Pak Agus Perkebunan Kalijompo bahwa DAS Kalijompo sekarang sudah berada pada status evakuasi bencana banjir bandang. Terima kasih, assalamualaikum".</i> - Pak Husin memukul kentongan 4 kali ketukan secara berulang-ulang. 	10.55-10.58	3 menit	
					10.58-11.00	2 menit	
Kondisi	Adegan	Latar	Deskripsi	Action	Waktu	Durasi	Catatan
<p>Status Evakuasi</p> <p>- Hujan : 90 mm/hr</p> <p>- Ketinggian</p>	34	Masjid/Tokoh masy hulu	<ul style="list-style-type: none"> - Masjid tampak ada orang walaupun belum masuk waktu sholat. Kemudian terdengar pengumuman dari speaker. 	<ul style="list-style-type: none"> - Pak Abdurrahman masih di dalam masjid dan memegang microphone kemudian berbicara: <i>"Assalamualaikum warahmatullahi</i> 	11.00-11.04	4 menit	<p>PIC: Pak Imam</p> <p>Peralatan:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Megaphone - Microphone

<p>air : 140 cm Keretakan tanah : 2</p>				<p>wabarakatuh, pengumuman pengumuman..Diberitahukan kepada semua warga bahwa daerah aliran sungai (DAS) Kalijompo sekarang dalam status evakuasi bencana banjir bandang. Dimohon kepada semua warga khususnya yang berada di sekitar sungai untuk mulai mengungsi, segera menuju titik kumpul untuk bersama-sama menuju tempat pengungsian. Terima kasih, wassalamualaikum”.</p>			
	35	Kantor Desa Karang Pring	<ul style="list-style-type: none"> - Hujan terus turun tanpa berhenti. - Kades Karang pring meneruskan informasi dari Pak Agus kepada tokoh masyarakat (dan memintanya 	<ul style="list-style-type: none"> - mengangkat HT: "Assalamualaikum Kades Karang pring. Informasi dari Pak Agus Perkebunan Kalijompo bahwa DAS Kalijompo sekarang berada 	11.04-11.08	4 menit	

			<p>untuk mengumumkan kepada masyarakat untuk mulai mengungsi.</p> <ul style="list-style-type: none"> - Bu Rita/Kades Karang Pring juga meneruskan informasi ini kepada Camat Sukorambi 	<p>pada status evakuasi bencana banjir bandang. Mohon diinformasikan kepada semua warga khususnya yang berada di sekitar sungai untuk mulai mengungsi, segera menuju titik kumpul untuk bersama-sama menuju tempat pengungsian. Terima kasih, assalamualaikum".</p> <ul style="list-style-type: none"> - "Assalamualaikum Pak Camat, ini Kades Karang Pring. Informasi dari Pak Agus Perkebunan Kalijompo bahwa DAS Kalijompo sekarang sudah berada pada status evakuasi bencana banjir bandang. Terima kasih, assalamualaikum". 			
36	Kantor Desa Slawu	<ul style="list-style-type: none"> - Hujan terus turun tanpa berhenti. - Lurah Slawu meneruskan informasi dari Pak Agus kepada tokoh masyarakat (dan memintanya untuk 	<ul style="list-style-type: none"> - mengangkat HT: <p>"Assalamualaikum ini Lurah slawu. Informasi dari Pak Agus Perkebunan Kalijompo bahwa DAS Kalijompo</p>	11.08-11.12	4 menit		

			<p>mengumumkan kepada masyarakat untuk mulai mengungsi.</p> <ul style="list-style-type: none"> - Lurah Slawu juga meneruskan informasi ini kepada Camat Patrang 	<p>sekarang berada pada status evakuasi bencana banjir bandang. Mohon diinformasikan kepada semua warga khususnya yang berada di sekitar sungai untuk mulai mengungsi, segera menuju titik kumpul untuk bersama-sama menuju tempat pengungsian. Terima kasih, assalamualaikum".</p> <ul style="list-style-type: none"> - "Assalamualaikum Pak Camat, ini lurah Slawu. Informasi dari Pak Agus Perkebunan Kalijompo bahwa DAS Kalijompo sekarang sudah berada pada status evakuasi bencana banjir bandang. Terima kasih, assalamualaikum". 			
37	Kantor Desa Gebang Poreng	<ul style="list-style-type: none"> - Hujan terus turun tanpa berhenti. - Lurah Geabang Poreng meneruskan informasi dari Pak Agus kepada tokoh masyarakat dan memintanya untuk mengumumkan 	<ul style="list-style-type: none"> - mengangkat HT: <p>"Assalamualaikum ini Lurah gebang poreng. Informasi dari Pak Agus Perkebunan Kalijompo bahwa DAS Kalijompo sekarang berada</p>	11.12-11.16	4 menit		

			<p>kepada masyarakat untuk mulai mengungsi.</p> <ul style="list-style-type: none"> - Lurah Gebang Poreng juga meneruskan informasi ini kepada Camat Patrang 	<p><i>pada status evakuasi bencana banjir bandang. Mohon diinformasikan kepada semua warga khususnya yang berada di sekitar sungai untuk mulai mengungsi, segera menuju titik kumpul untuk bersama-sama menuju tempat pengungsian. Terima kasih, assalamualaikum".</i></p> <ul style="list-style-type: none"> - "Assalamualaikum Pak Camat, ini lurah gebang poreng. Informasi dari Pak Agus Perkebunan Kalijompo bahwa DAS Kalijompo sekarang sudah berada pada status evakuasi bencana banjir bandang. Terima kasih, assalamualaikum". 			
38	Posko Satlak PB Desa	<ul style="list-style-type: none"> - Satlak PB kecamatan dan kabupaten mulai berdatangan ke Posko Satlak PB Desa untuk berkoordinasi dan bergerak membantu evakuasi warga. 	<ul style="list-style-type: none"> - Para personil Satlak tampak sedang sibuk membagi tugas untuk membantu evakuasi warga. 	11.16-11.20	4 menit		
39	Titik Kumpul	<ul style="list-style-type: none"> - Tampak masyarakat mulai berdatangan dari berbagai penjuru dengan membawa bungkusan-bungkusan sebagai bekal selama 	<ul style="list-style-type: none"> - Masyarakat diam di titik kumpul 	11.20-11.25	5 menit		

			mengungsi. Tampak pula para orang tua dan orang hamil serta orang sakit yang dipapah dan ditandu, juga anak-anak kecil yang digendong.				
	40	Tempat Pengungsian	<ul style="list-style-type: none"> - Tampak sudah berdiri beberapa tenda: <ol style="list-style-type: none"> 1. Tenda Posko Pengungsian 2. Tenda pengungsi laki-laki 3. Tenda pengungsi perempuan 4. Tenda kesehatan 5. Tenda logistik 6. Tenda dapur umum 7. MCK laki-laki 8. MCK perempuan - Satlak mengambil alih komando secara terpusat dan memerintahkan untuk melakukan kegiatan pendataan, inventarisasi kebutuhan, perawatan dan lain-lain 	<ul style="list-style-type: none"> - Tampak kesibukan pada masing-masing tenda 	11.25-11.35	10 menit	
Kondisi	Adegan	Latar	Deskripsi	Action	Waktu	Durasi	Catatan
Status Kritis-	41	Perkebunan	- Hujan masih sangat deras,	- Kalijompo	11.35-11.40	5 menit	

Bahaya - Hujan : 120 -150 mm/hr - Ketinggian air : 180 cm - Keretakan tanah : 9		Kalijompo	mulai terjadi longsor dan aliran debris - Menginformasikan bahwa warga perkebunan Kalijompo sudah berada di lokasi pengungsian dan bahwa evakuasi masyarakat Kalijompo selesai dilaksanakan - Mendata jumlah dan kebutuhan	menginformasikan kepada Satlak dan kecamatan : "Melaporkan bahwa sudah berada di titik aman pengungsian I dengan jumlah pengungsi sebanyakkebutuhan....., serta kemungkinan untuk berpindah ke titik pengungsian "			
	42	Desa Klungkung	- Hujan masih sangat deras, mulai terjadi longsor dan aliran debris - Perpindahan dari titik kumpul ke titik pengungsian	- Kades dan Tokoh masy menggerakkan masyarakat untuk bergerak dari titik kumpul ke titik evakuasi dibantu Satlak (babinsa, dll)	11.40-11.45	5 menit	- Kentongan, megaphone
	43	Desa Karang pring	- Hujan masih sangat deras, mulai terjadi longsor dan aliran debris - Perpindahan dari titik kumpul ke titik pengungsian	- Kades dan Tokoh masy menggerakkan masyarakat untuk bergerak dari titik kumpul ke titik evakuasi dibantu Satlak (babinsa, dll)	11.45-11.50	5 menit	- Kentongan, megaphone
	44	Desa Slawu	- Hujan masih sangat deras, mulai terjadi longsor dan aliran debris - Perpindahan dari titik kumpul ke titik pengungsian	- Kades dan Tokoh masy menggerakkan masyarakat untuk bergerak dari titik kumpul ke titik evakuasi dibantu Satlak (babinsa, dll)	11.50.11.55	5 menit	Kentongan, megaphone
	45	Desa Gebang Poreng	- Hujan masih sangat deras, mulai terjadi longsor dan aliran debris Perpindahan dari titik kumpul ke titik pengungsian	- Kades dan Tokoh masy menggerakkan masyarakat untuk bergerak dari titik kumpul ke titik evakuasi dibantu Satlak (babinsa, dll)	11.55-12.00	5 menit	Kentongan, megaphone
Kondisi	Adegan	Latar	Deskripsi	Action	Waktu	Durasi	Catatan

Status Kritis-Bahaya - Hujan : 120 -150 mm/hr - Ketinggian air : 180 cm - Keretakan tanah : 9	46	Kecamatan Sukorambi dan Patrang	<ul style="list-style-type: none"> - Datang ke lokasi titik pengungsian untuk mengecek warga - Melaporkan kepada Satlak Kabupaten 	<ul style="list-style-type: none"> - Kades dan Tokoh masy menggerakkan masyarakat untuk bergerak dari titik kumpul ke titik evakuasi dibantu Satlak (babinsa, dll) 	12.05-12.10	5 menit	Kentongan, megaphone
	47	Satlak Kabupaten	<ul style="list-style-type: none"> - Bergerak membantu proses perpindahan dan membantu pengungsi serta saling berkoordinasi - Menenangkan masyarakat agar sampai diputuskan bahwa kondisi aman 	<ul style="list-style-type: none"> - Memberikan pengarahan kepada masy di lokasi pengungsian (Pidato Ketua/Wakil Satlak) " Bapak-bapak-ibu2, kami dari pihak SatlakSaudara bisa kembali ke rumah masing-masing setelah kondisi kami nyatakan aman. Saat ini personel kami sedang mengecek dilapangan....." 	12.10-12.20	10 menit	Megaphone
	48		Simulasi Selesai (Hadirin dimohon bertepuk tangan)				

PELAKSANAAN KEGIATAN

Persiapan

Persiapan kegiatan dimulai dari merancang skenario simulasi. Kegiatan ini mulai dilakukan sejak disepakatinya kerjasama antara JICA dan YPM. Sehingga pada tanggal 17 Oktober 2011 sudah tersusun draft skenario simulasi. Draft skenario ini disusun berdasarkan SOP DAS Kalijompo, dimana kondisi status bencana banjir bandang, pelaku kunci, dan peralatan mengacu pada apa yang ada di SOP tersebut.

Pada hari berikutnya, tanggal 18 Oktober 2011, YPM melakukan konsultasi dengan para pihak kunci DAS Kalijompo yaitu: Bakesbang Linmas Jember, Kecamatan Sukorambi, Desa Klungkung, dan Perkebunan Kalijompo untuk memberitahukan dan mendiskusikan rencana kegiatan sekaligus mengundang mereka untuk ikut berpartisipasi dalam kegiatan ini.

Dua hari berikutnya, yaitu tanggal 19 dan 20 Oktober 2011, YPM melakukan koordinasi dengan berbagai pihak yang akan terlibat dalam kegiatan ini. Selain menyampaikan hasil konsultasi dan diskusi pada hari sebelumnya, koordinasi ini juga mempersiapkan undangan (bekerjasama dengan Bagian Kesra Pemkab Jember) dan menyebarkan undangan tersebut. Undangan kepada para pihak disampaikan langsung ke kantor masing-masing. Sedangkan undangan kepada masyarakat dan tokoh masyarakat disampaikan melalui kepala desa. Undangan tidak hanya pada saat simulasi, yaitu tanggal 23 Oktober 2011, tetapi YPM juga mengundang para aparat desa dan kecamatan serta perwakilan warga desa untuk menghadiri briefing dan latihan simulasi pada tanggal 21 Oktober 2011.

Pada hari Jum'at, tanggal 21 Oktober 2011, YPM mengadakan briefing dan latihan simulasi yang dihadiri 27 orang (Daftar Hadir terlampir) yang terdiri dari aparat Desa Klungkung dan perwakilan warga (Dusun Krajan dan Dusun Gendir) , Adm. Perkebunan Kalijompo dan perwakilan warganya, JICA, dan YPM. Pertemuan

ini membahas mekanisme kegiatan dan skenario simulasi. Pertemuan berlangsung baik dengan adanya diskusi yang aktif. Banyak pertanyaan dan masukan agar pelaksanaan kegiatan lebih matang persiapannya.

Hari berikutnya, Sabtu tanggal 22 Oktober 2011, YPM melakukan persiapan akhir yang dihadiri 30 orang (Daftar Hadir terlampir) yang terdiri dari aparat Desa Klungkung dan perwakilan warga (Dusun Krajan dan Dusun Gendir) , Adm. Perkebunan Kalijompo dan perwakilan warganya, JICA, dan YPM. Pada pertemuan ini, direncanakan tiga hal, yaitu: persiapan denah lokasi dan peralatan pada pagi harinya, latihan awal pada siangya dan latihan akhir pada sorenya. Pada pelaksanaanya, persiapan denah dan lokasi belum bisa dilakukan pada pagi harinya. Sehingga pada pagi hari setelah undangan hadir dilakukan pengecekan alat dan latihan adegan-adegan yang sudah tersusun dalam skenario. Baru pada siang harinya dilakukan pengaturan tenda-tenda yang merepresentasikan lokasi-lokasi DAS Kalijompo dan kantor-kantor para pihak sebagaimana dalam denah lokasi. Pada pertemuan ini, persiapan pelaksanaan simulasi dapat dikatakan sudah menyeluruh. Para peserta sudah memahami apa yang harus dilakukan pada simulasi besok harinya, bahkan bersedia melakukan gladi resik sebelum acara simulasi dimulai. Lokasi dan peralatan juga sudah siap digunakan pada sore itu.

Persiapan akhir pelaksanaan simulasi dilakukan pada Minggu pagi tanggal 23 Oktober 2011 dimulai dengan pengecekan lokasi dan peralatan. Sesuai rencana hari sebelumnya akan dilakukan gladi resik pada 07.30 WIB, tetapi sampai waktu yang ditentukan belum ada peserta yang hadir. Sehingga akhirnya rencana tersebut tidak bisa direalisasikan.

Sebagai persiapan akhir, YPM selaku panitia melakukan registrasi kepada peserta dan tamu undangan sebelum mereka memasuki lokasi simulasi (Lapangan Desa Klungkung). Registrasi selain untuk memastikan kehadiran peserta dan undangan juga untuk mengarahkan mereka ke arah tenda-tenda yang sudah dipersiapkan sebagaimana tercantum pada denah lokasi. Kegiatan persiapan ini

dimulai dari pukul 8:30 WIB sampai pukul 9:30 WIB, dimana upacara pembukaan dimulai.

Upacara Pembukaan

Upacara pembukaan dilaksanakan pada pukul 9:30 WIB dengan pembawa acara Ibu Rokhani. Pembawa acara membacakan susunan acara pembukaan sebagai berikut.

1. Pembukaan
2. Sambutan dari Ketua YPM (Dr. Evita Soliha Hani)
3. Sambutan dari Kementerian Pekerjaan Umum (Bpk. Haryono Utomo)
4. Sambutan dari JICA (Mr. Ueno Toshiyasu)
5. Sambutan dari Kepala Bakesbangpol Linmas Jember (Drs. Edy Budi Susilo, MSi.), sekaligus membuka acara..

Pembukaan oleh pembawa acara Rokhani

Acara training evakuasi SOP DAS Kalijompo di Desa Klungkung, kerjasama antara YPM, Pemkab Jember dan JICA segera dimulai. Dilaksanakan di Desa Klungkung pada Hari Minggu tanggal 23 Oktober 2011. Selanjutnya sambutan dari Ketua YPM, kepada Dr. Evita Soliha Hani disilahkan.

Sambutan dari Ketua YPM, Dr. Evita Soliha Hani.

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh..

Selamat pagi dan salam sejahtera bagi kita semua, marilah kepada panjatkan puji syukur ke hadirat Allah, Tuhan Yang Maha Kuasa, yang masih memberikan nafas kepada kita, sehingga kita dapat melaksanakan kegiatan pada pagi hari ini.

SOP DAS Kalijompo sebagai contoh event percontohan untuk melakukan perbaikan-perbaikan dalam kegiatan penanggulangan banjir bandang di Daerah Aliran Sungai lainnya yang ada di Kabupaten Jember.

Sambutan dari Kementerian Pekerjaan Umum, disampaikan oleh Bpk. Haryono Utomo.

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh..

Selamat pagi–masyarakat Desa Klungkung, Sepertinya dalam keadaan sehat dan siap melaksanakan simulasi evakuasi. Apakah anda tahu tentang simulasi evakuasi itu? Simulasi evakuasi hari ini adalah latihan atau permainan supaya kita bisa siap siaga sewaktu-waktu ada banjir bandang. Karena kalau tidak ada latihan tidak punya siap siaga, maka akan terjadi seperti yang telah terjadi pada tahun 2006 di Panti atau di Sungai Dinoyo. Jadi perlu untuk meningkatkan kesiagaan untuk Insya Allah terhindar dari banjir bandang.

Mohon masyarakat bekerja sama dengan pemerintah yang telah melaksanakan dan memberikan fasilitas dalam kesiapsiagaan menghadapi banjir bandang. Tolong fasilitas yang ada dijaga untuk dimanfaatkan secara baik dan peduli untuk memelihara. Bila fasilitas yang ada rusak, segera laporkan kepada Lurah dan Kecamatan. Semoga latihan pada hari ini berjalan lancar untuk kesiapsiagaan banjir bandang yang patut diupayakan. Namun tetap, serahkan semuanya kepada Allah. Tujuan simulasi ini untuk mendapatkan sistem/ tata cara dalam kesiapsiagaan bila terjadi banjir bandang.

Terimakasih. Selamat latihan.

Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Sambutan dari JICA, disampaikan oleh Mr. Ueno Toshiyasu

Selamat pagi.

Saya dari JICA sebagai tenaga ahli untuk mitigasi bencana banjir bandang. Tahun kemarin JICA sudah memasang alat pengukur curah hujan dan ketinggian air di

DAS Kalijompo melalui simulasi *Table Top Exercise* (TTE) untuk mengatasi bencana banjir bandang. Hasil simulasi dan TTE Kalijompo menghasilkan SOP (*Standart Operating System*) DAS KALijompo untuk menghadapi banjir bandang Kalijompo. Sekarang training yang dilaksanakan di Desa Klungkung Kecamatan Sukorambi ini diharapkan untuk mempersiapkan diri dalam pelaksanaan peringatan dini banjir bandang. Hal ini dilakukan karena peringatan dini dalam mempersiapkan diri sangat penting dalam menyelamatkan jiwa. JICA mengharapkan agar latihan pada kali ini mampu mengevakuasi diri ketika banjir bandang terjadi.

Sambutan dari Kepala Bakesbangpol Linmas Jember, Drs. Edy Budi Susilo, MSi.

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Yang terhormat, Bapak Haryono Utomo, JICA, YPM, Rekan-rekan Musptika Kecamatan Sukorambi, Patrang, dan Slawu, serta masyarakat, bahwa pagi cerah ini dapat dipertemukan. Warga masyarakat yang diberi berlimpah air tidak hanya menerima, sebagai masyarakat yang beriman kita harus mampu memelihara, **utamanya** ketika terjadi suatu bencana akibat dari air. Kita harus mampu **bersiap-siap** jika hal itu terjadi. Oleh sebab itu, simulasi dilakukan agar masyarakat dari tahu menjadi paham. Harapannya masyarakat harus tahu ketika terjadi bencana harus ke siapa-siapa **dan** tahu apa yang harus diprioritaskan dalam evakuasi **apakah** mengevakuasi diri atau harta. Oleh karena itu, pemerintah menularkan ilmu dalam ikhtiyar menghadapi bencana agar mengetahui resiko banjir bandang. Oleh karena itu, ketika simulasi diminta untuk betul melaksanakan secara sungguh-sungguh, seakan-seakan **benar-benar** terjadi. Mengetahui siapa harus ke siapa larinya untuk itu perlu melatih masyarakat berhadapan dengan banjir bandang. Masyarakat sekarang sebagai pioneer untuk memberitahukan ke saudara-saudara, anak cucu, dan tetangga dalam latihan sekarang sebagai tindak lanjut dari FGD (*Focus Group Discussion*) dan TTE yang menghasilkan SOP sebagai rekomendasi

untuk masyarakat DAS yang lainnya di Kabupaten Jember. Terima kasih kepada Mr. **Yoshida** dan **Mr. Ueno** yang selama 3 tahun terakhir ini telah melaksanakan penelitian dalam pendeteksian siaga banjir bandang untuk mengoperasikan alat yang ada sebagai pengendali banjir bandang. Sekali lagi mari melaksanakan secara baik untuk mendapatkan ridho Allah SWT, maka dibuka/ dimulailah acara pada hari ini.

Wassalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh

Pelaksanaan Simulasi

Simulasi dimulai pukul 10:00 WIB dengan pembaca narasi sekaligus fasilitator adalah Rokhani, SP., MSi. dari YPM. Adapun daftar pelaku kunci pada masing-masing pos yang mewakili titik-titik lokasi DAS Kalijompo adalah sebagai berikut:

- | | | |
|-----|--|--------------------------------------|
| 1. | Deteksi Hulu Kalijompo | Pak Agus (Adm. Perkebunan Kalijompo) |
| 2. | Tokoh Masyarakat Kalijompo | 1. Idih Mulyono
2. Sukardi |
| 3. | Aparat Desa Klungkung (Desa Hulu) | Joko Mahsono (Sekdes) |
| 4. | Tokoh masy Desa Klungkung | Abdurrahman |
| 5. | Aparat Desa Karang Pring (Desa Hulu) | Atik Kusmiati (Fasilitator dari YPM) |
| 6. | Tokoh masyarakat Desa Karang Pring (Desa Hulu) | Rahmatullah |
| 7. | Aparat Desa Slawu (Desa Hilir) | Imam Syafi'i (Fasilitator YPM) |
| 8. | Tokoh Masyarakat Desa Slawu (Desa Hilir) | Fathorrozi |
| 9. | Aparat Desa Gebang Poreng (Desa Hilir) | Imam S |
| 10. | Tokoh Masyarakat Desa Gebang Poreng (Desa Hilir) | Hamim |

11.	Kecamatan Sukorambi	Haidori (Camat Sukorambi)
12.	Kecamatan Patrang	Bambang Irawan (Koramil Patrang)
13	Satlak Kabupaten	Heri Setiawan (Kabid Linmas Bakesbang)

Secara keseluruhan kegiatan simulasi berjalan dengan baik dimana alur komunikasi dapat berjalan dan mampu dilaksanakan oleh masing-masing pihak terutama para tokoh kunci mulai dari pihak Perkebunan Kalijompo, Desa Klungkung, Desa Karangpring, Kelurahan Slawu, Kelurahan Gebang, Kecamatan Sukorambi, Kecamatan Patrang, dan Satlak PBP Kabupaten Jember. Alur komunikasi sudah dilakukan berdasarkan skenario yang dibuat dengan mengacu pada SOP DAS Kalijompo.

Warga masyarakat yang terlibat dalam simulasi sebagian besar berasal dari Desa Klungkung, tempat pelaksanaan simulasi. Tetapi ada juga perwakilan dari Desa Karangpring, Kelurahan Slawu dan Kelurahan Gebang. Kegiatan simulasi ini juga merupakan sarana komunikasi antara warga hulu dan hilir sehingga kedepannya akan tercipta kordinasi dan komunikasi yang baik utamanya terkait kejadian bencana longsor dan banjir bandang.

Peralatan yang digunakan sudah mendukung sebagaimana tercantum dalam SOP DAS Kalijompo. Alat system peringatan dini yang biasanya terpasang di Perkebunan Kalijompo juga dipasang di lokasi simulasi yaitu sensor pengukur ketinggian air dam sensor curah hujan. Dengan adanya alat tersebut diharapkan bahwa masyarakat mengetahui sumber informasi beserta tanda-tanda kejadian bencana banjir bandang. Alat komunikasi system peringatan dini juga digunakan

dalam simulasi ini, yaitu: HT sebagai pengganti HP, megaphone sebagai pengganti speaker, juga ada kantong.

Adapun kendala-kendala yang dihadapi dalam pelaksanaan antara lain:

- a. Waktu yang terbatas dalam mempersiapkan kegiatan (1 minggu) menyebabkan perencanaan dan koordinasi kurang matang. Peserta simulasi yang terdiri dari pelaku kunci dari 4 (empat) desa dari 2 (dua) kecamatan membutuhkan waktu yang lebih lama.
- b. Rencana kegiatan yang disusun tidak bisa dilaksanakan semuanya dengan baik, karena tidak hadirnya peserta. Briefing dan latihan simulasi pada hari Jum'at tanggal 21 Oktober 2011 yang seharusnya dihadiri oleh perwakilan dari semua desa hanya dihadiri peserta dari Desa Klungkung dan Perkebunan Kalijompo. Demikian juga dengan rencana pelaksanaan latihan awal, hanya dihadiri peserta yang sama walaupun jumlahnya bertambah.
- c. Lemahnya komitmen para pihak dalam kegiatan ini, walaupun sudah dilakukan koordinasi semaksimal mungkin. Semua para pihak yang tertulis dalam SOP DAS Kalijompo sudah diundang baik melalui surat bahkan ada yang diantarkan secara langsung oleh panitia, khususnya perangkat desa dan kecamatan sekaligus untuk memastikan kesediaannya. Ada yang berhasil ditemui, tetapi ada yang tidak. Demikian juga ada yang kemudian hadir ketika hari pelaksanaan, tetapi ada juga yang tidak. Hal ini menunjukkan masih lemahnya komitmen para pihak untuk terlibat dalam pengelolaan bencana banjir bandang di DAS Kalijompo.

Kendala-kendala di atas tidak menghalangi pelaksanaan kegiatan yang sudah dipersiapkan sesuai rencana. . Peserta melakukan *action* menurut skenario sebagai berikut.

- 1. Adegan 1** dilakukan dengan baik, Pak Agus (Perkebunan Kalijompo) menginformasikan kondisi hulu sungai Kalijompo dengan baik.

2. **Adegan 2** sampai **adegan 16** dilakukan dengan baik, pihak Kantor Desa Klungkung, Desa Karangpring, Kecamatan Sukorambi, Kecamatan Patrang, dan Satlak PBP Kabupaten Jember menerima dan merespon informasi dari Pak Agus dengan baik.
3. **Adegan 17**, awalnya dilakukan dengan baik, tetapi kemudian peserta panik dengan adanya bunyi kentongan yang tidak terkendali sehingga yang seharusnya masyarakat masih dalam kondisi awas tetapi mereka sudah melakukan evakuasi.
4. **Adegan 18** sampai **adegan 24** terlewati, karena peserta sudah melakukan evakuasi maka adegan selanjutnya meloncat ke kondisi evakuasi.
5. **Adegan 25** sampai **adegan 40**, kondisi evakuasi dilakukan dengan baik.
6. **Adegan 41** sampai **adegan 48**, kondisi kritis- bahaya dilakukan dengan baik.

EVALUASI

Evaluasi dari Pelaksana

Dari penjelasan persiapan dan pelaksanaan evaluasi tersebut, ada beberapa hal yang menjadi catatan, antara lain:

- a. Persiapan yang dilakukan belum matang, karena terbatasnya waktu. Keterbatasan waktu ini juga mempengaruhi kurangnya koordinasi dengan para pihak, yang pada dasarnya masih lemah komitmennya.
- b. Kurang intensifnya latihan, karena efektif hanya dilakukan satu kali briefing (tanggal 21 Oktober 2011) dan satu kali latihan (tanggal 22 Oktober 2011). Latihan simulasi yang sudah dimulai dengan briefing ternyata belum mampu membuat peserta melaksanakan simulasi dengan baik.
- c. Tidak lengkapnya para pihak yang hadir, khususnya mereka yang sudah mengikuti *Table Top Exercise* (TTE). Tidak hadirnya para pelaku kunci ini menjadi salah satu kendala, karena seharusnya mereka bisa menjadi motor kegiatan.

Dengan minimnya latihan dan rendahnya sumberdaya peserta juga menjadi kendala dalam pelaksanaan simulasi ini.

- d. Adanya peralatan system peringatan dini yang tidak tepat, yaitu kentongan. Meskipun alat ini merupakan alat tradisional yang efektif dalam memberikan tanda apapun, tetapi perlu dipertimbangkan kondisi penggunaannya (waktu dan tempat). Hal ini dikarenakan dalam prakteknya, penggunaan kentongan sulit dikontrol.

Evaluasi dari Para Pihak

1. Evaluasi dari Ketua YPM (Dr. Evita Soliha Hani)

Assalamualaikum warahmatullahi wabarakaatuh,

Terima kasih semuanya, terutama kepada masyarakat atas terlaksananya acara simulasi kali ini. Meskipun tidak berjalan sempurna, tetapi dapat dikatakan mendekati sempurna. Mudah-mudahan selanjutnya dapat menjadi lebih baik. Terima kasih, karena masyarakat sudah mau berlari-lari, bahkan yang tua juga mau berlari dan pura-pura terluka. Semoga simulasi evakuasi pada hari ini dapat bermanfaat untuk pengurangan resiko bencana. Akhir kata kami ucapkan:
Wabillahi taufiq wal hidayah wassalamua'alaikum warahmatullahi wabarakaatuh.

2. Evaluasi dari JICA (Mr. Uchida Yoshida)

Terima kasih atas kerja semuanya. Evaluasi pada kegiatan simulasi ini adalah berlangsung terlalu cepat. Perlu diingat bahwa kejadian sebenarnya pasti akan

memakan waktu lama sekali. Demikian juga pembagian logistik, pada saat banjir bandang terjadi, waktunya juga cukup lama. Pengangkutan logistik ke daerah pengungsian pasti lama karena jalan yang ditempuh lebih sulit dari biasanya. Kalau pada hari ini dapat logistik bungkusan, dalam kondisi bencana tidak bisa seperti itu. Apalagi kalau jalannya tidak lancar, maka sampainya logistik juga akan lama. JICA dalam hal ini mengingatkan, ketika terjadi bencana sebenarnya, semua harus siap untuk diri sendiri. Yang paling penting harus selamat semua, jangan sampai ada korban jiwa. Ketika terjadi bencana harus menyelamatkan diri dan peduli diri sendiri, sehingga bisa selamat dari bencana. Terima kasih.

3. Evaluasi dari Satlak PBP (Drs. Edy Budi Susilo, M.Si.)

Assalamualaikum warahmatullahi wabarakaatuh,

Terima kasih seluruh rekan-rekan. Evaluasi pada kegiatan ini adalah cukup baik. Para pelaku: Satlak, Kecamatan, Koramil, Kepolisian, Desa dan masyarakat serta Perkebunan sudah melaksanakan simulasi dengan baik. Namun, ada beberapa catatan:

1. Alat komunikasi

Alat komunikasi masih belum memadai. Oleh karena itu, tindak lanjut dari Satlak dan Muspika adalah menyempurnakan melalui jalur informasi yang dipastikan efektif.

2. Pemahaman informasi yang berbeda

Ketukan pada kentongan jangan sampai membingungkan masyarakat. Contohnya, masyarakat sudah hafal dan paham jika ketukan 2 kali adalah tanda

terjadi banjir, ternyata tanda terajdinya pencurian/ kebakaran. Bunyi kentongan jangan seperti irama musik. Jadi perlu adanya kesepakatan jumlah ketukan kentongan yang baku sebagai tanda terjadinya bencana alam seperti banjir.

3. SOP

Pak Camat telah menerbitkan Surat Keputusan (SK) tentang Kader Masyarakat Siaga. Mereka akan mengembangkan dan mensosialisasikan SOP di pertemuan-pertemuan warga sebagai bentuk kegiatan sosialisasi sistem peringatan dini banjir bandang.

Kalimat kunci dari kegiatan ini adalah: **bahwa kita tidak berharap ada bencana, tetapi SOP sistem peringatan dini bencana banjir bandang harus dipahami dan dilakukan.** Sebagai contoh, yang dievakuasi jangan ternaknya dulu, melainkan orang. Artinya nyawa manusia harus diutamakan. Seluruh kegiatan ini melibatkan seluruh stakeholder, maka semuanya harus ikut berpartisipasi dan bekerja sama dengan baik.

JICA dan YPM tidak seterusnya berada di sini untuk mendampingi kita, nantinya hanya ada Satlak PBP Kabupaten Jember dan masyarakat. Oleh karena itu, ilmu yang sudah diperoleh dari mereka harus dikembangkan. Masyarakat yang sudah mendapatkan SK dari Pak Camat segera bekerja, bila tidak lebih baik segera diganti. Petugas harus siaga dan mengetahui jalur informasi sistem peringatan dini bencana banjir bandang DAS Kalijompo baik nama, alamat dan kontak. Petugas juga harus mengetahui titik kumpul evakuasi dan titik pengungsian. Implementasinya juga harus sudah tahu. Intinya perlu pemahaman dan latihan terus-menerus. Masih diperlukan kegiatan seperti ini untuk daerah lain yaitu di Kecamatan Silo.

5. Evaluasi dari Kementerian Pekerjaan Umum RI (Haryono Utomo)

Assalamualaikum warahmatullahi wabarakaatuh,

Pelatihan adalah sesuatu yang baik untuk dilakukan. Evakuasi teknis memang seperti itu, dan merupakan awal yang baik untuk selalu dilakukan apalagi memasuki musim hujan. Tidak harus menunggu YPM dan JICA/ Pemda, tetapi masyarakat juga harus bisa melakukannya secara mandiri. Bencana harus bisa diantisipasi dengan usaha sendiri.

Diperlukan sekali adanya jalur-jalur/ peta evakuasi yang digambarkan dalam 1 (satu) peta. Peta tersebut diletakkan pada tempat-tempat umum, seperti: sekolah, kantor kelurahan, dan RT/ RW sehingga masyarakat dapat dengan mudah mengetahui dan memahami apa yang harus dilakukan. Ada satu hal yang patut kita tiru/ccontoh dari daerah Sleman yaitu adanya peta evakuasi di tempat-tempat umum untuk mengetahui titik-titik kumpul, lokasi evakuasi, dan daerah-daerah aman. Tempat-tempat tersebut ditandai dengan bendera yang memiliki tiang tinggi atau diikatkan di pohon yang tinggi, sehingga saat terjadi banjir dapat dengan cepat diketahui tempat-tempat mana yang akan dituju dan dihindari karena rawan. Misalnya, bendera warna kuning untuk menandai daerah aman, bendera warna putih menunjukkan evakuasi terakhir, dan bendera merah untuk menandai daerah rawan yang harus dihindari.

Kegiatan simulasi ini dibuat sealami mungkin, sehingga sama dengan keadaan sebenarnya. Ketika terjadi banjir bandang, pelaku harus bertindak spontan. Demikian juga saat panik, perlu adanya efektivitas dalam pemilihan kata-kata informasi. Hal ini agar tidak menimbulkan interpretasi yang berbeda, dan dapat dipahami dengan cepat dan terarah. Oleh karena itu, latihan tidak hanya di sini saja. Simulasi dilakukan untuk menguji SOP, semua pihak di sini bisa memberikan masukan dan mereview kembali SOP tersebut karena semuanya adalah pelaku. SOP ini akan menjadi percontohan untuk tempat yang lainnya, dengan mempertimbangkan kondisi setempat.

Pengalaman yang ada, menentukan tempat yang aman di daerah lereng dan mudah dijangkau sepertinya mudah. Tetapi begitu dilakukan simulasi, masih

ada ibu-ibu yang memakai jarik sehingga tidak sesuai dengan pemikiran kami. Perlu adanya pemahaman bersama tentang pengelolaan bencana yang baik dan terus-menerus serta tidak selalu menunggu pemerintah. Terima kasih.

Wassalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh

6. Evaluasi tertulis dari Bpk. Lesto Kusumo (Kementerian Pekerjaan Umum)

- a. Istilah atau terminologi dalam SOP harus dijelaskan. SOP juga tidak hanya berupa skema yang ada nama-namanya, juga menjelaskan titik kumpul, titik evakuasi, dan gambaran daerah atau titik-titik penting.
- b. Tidak boleh ada kata Perhatian yang ada Waspada, Siaga, dan Awas (Evakuasi).
- c. Kalau sudah terjadi bencana, katanya diganti atau ditambah dengan banjir bandang.
- d. Jalur dan titik evakuasi dipilih lokasi yang mempunyai infrastruktur baik, sehingga agar saat terjadi banjir bandang masyarakat mudah menjangkaunya.

REKOMENDASI

Berdasarkan evaluasi pelaksanaan kegiatan ini, maka dapat diberikan rekomendasi sebagai berikut:

1. Revisi SOP Sistem Peringatan Dini Bencana Banjir Bandang DAS Kalijompo pada beberapa hal sebagai berikut:

- a. Alat kentongan baru digunakan pada **kondisi evakuasi**, pada **kondisi awas** cukup menggunakan speaker/megaphone.
 - b. Perlu ditambahkan peta evakuasi yang menunjukkan jalur evakuasi, titik-titik kumpul, serta tempat pengungsian.
 - c. Perlu adanya *up date* SOP secara berkala, terutama kontak pelaku kunci, mengingat kebiasaan masyarakat ganti nomor HP. Demikian juga pada pelaku kunci itu sendiri, yang terbukti tidak aktif (rendah komitmennya) lebihbaik diganti.
2. Perlu dibentuk forum DAS Kalijompo, untuk meningkatkan dan memelihara komitmen para pihak. Forum ini selain sebagai wadah untuk mengaktifkan mereka sebagai pelaku kunci SOP Sistem Peringatan Dini Bencana Banjir Bandang DAS Kalijompo, juga untuk mendiskusikan permasalahan-permasalahan terkait DAS Kalijompo.
 3. Latihan dan simulasi perlu dilakukan secara berkala untuk setiap SOP Sistem Peringatan Dini Bencana Banjir Bandang untuk meningkatkan pengetahuan dan kemampuan masyarakat juga memelihara kewaspadaan mereka.

PENUTUP

Demikian laporan kegiatan pelatihan Sistem Peringatan Dini Banjir Bandang dan Simulasi Evakuasi di Desa Klungkung dibuat, agar dapat memberikan gambaran dan penjelasan tentang pelaksanaannya. Kami menyampaikan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu hingga terlaksananya kegiatan tersebut. Semoga dengan adanya kegiatan tersebut, masyarakat semakin

meningkat pengetahuan, kesadaran dan kemampuannya dalam menghadapi bencana dan mengurangi resikonya.

Daftar Hadir
Pertemuan Koordinasi tanggal 21 Oktober 2011



Yayasan Pengabdian Masyarakat (YPM)

Jl Slamet Riyadi 120 Jember
(0331) 424447

DAFTAR HADIR

Hari/Tgl : Jumat, 21 Oktober 2011
Waktu : 13.00 - 16.00 WIB
Tempat : Balai Desa Klungkung
Acara : Gald Kotor Simulasi SOP Sistem Peringatan Dini Banjir Bandang-Das Kalijembo

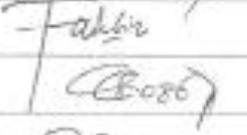
No	Nama	Alamat	Jabatan
1	SARWI	BUSUK KALIJEM	gald
2	Joko Indrawan	Sela Des.	gald
3	M. Rizki	PSP	gald
4	SITI	PKPM	gald
5	SUKARDI	Pera Kalijembo	gald
6	SULPTO	Mujoran	gald
7	P HO	Mujoran	gald
8	P Sam	gembir	gald
9	P Umar	gembir	gald
10	Agus DM	Kalijembo	gald
11	Isti Mulyono	Kalijembo	gald
12	Yoshida Keiji	JICA	gald
13	Dai Rana H	JICA	gald
14	Fahri Mukhlis	Unsy	gald
15	Mustapic	YPM	gald

Yayasan Pengabdian Masyarakat (YPM)

Jl Slamet Riyadi 120 Jember
(0331) 424447

DAFTAR HADIR

Hari/Tgl : jum'at, 21 Oktober 2011
 Waktu : 13.00 - 16.00 WIB
 Tempat : Balai Desa Klungkung
 Acara : Gladi Kotor Simulasi SOP Sistem Peringatan Dini banjir bandang Das Kalijempe

No	Nama	Alamat	Jabatan
1	Arjo Fajar S	ypm	
2	Bach	YPM	
3	Almery	YPM	Fahrir
4	Adi S.	Klungkung	
5	Juwah	— —	
6	Sumabil	— —	
7	Tilm	klungkung	
8	Dwi Susanto	klungkung	
9	Buyari	LINMAS / ds klungkung	
10	P. YATOU	KRAJATI	
11	H. SARIF	Krajati	
12	hasan	gundur	
13			
14			
15			

Daftar Hadir
Gladi Kotor tanggal 22 Oktober 2011



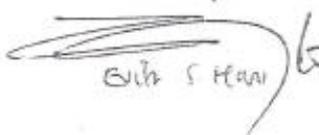
Yayasan Pengabdian Masyarakat
(YPM)

Jl Slamet Riyadi 120 Jember
(0331) 424447

DAFTAR HADIR

Hari/Tgl : Sabtu, 22 Oktober 2011
Waktu : 09.00 - 13.00 WIB
Tempat : Balai Desa Klungkung
Acara : Gladi Kotor / simulasi COP.

No	Nama	Alamat	Jabatan
1	Joko M.	Klungkung	SKR Des
2	Agus DM	Kaliwungu	Pimpinan
3	Sukarso		Karyawan
4	NIAI	Kaliwungu	RK
5	Yim Fimel		RT
6	Dwi Susanto	Klungkung	PKS
7	Tuna	Klungkung	RK
8	Idi Mulyono	Kaliwungu	Karyawan
9	P. Umar	Gundur	Ka. BUN
10	P. Sam	Gundur	
11	Srie Lestari	Kaliwungu	
12	Romawati	"	
13	Poniatr	"	
14	Suwases.	Klungkung	
15	Adi-S	Klungkung	

Roha YPM

Siti S Ham



Yayasan Pengabdian Masyarakat (YPM)

Jl Slamet Riyadi 120 Jember
(0331) 424447

DAFTAR HADIR

Hari/Tgl : Sabtu, 22 Oct 2011
Waktu : 0900 - 12.00 WIB
Tempat : Balai Desa Klungkung
Acara : Gladi klatir

No	Nama	Alamat	Jabatan
1	PABOURAHMAN	Klungkung	
2	P. FEBI	Desa Cendit	
3	HAIDORI	Kec. Sukomanjari	
4	Mustajir	YPM	
5	Eukh	YPM	
6	Rokhani	YPM	
7	BUDI	KLUNGKUNG	
8	P ITO	Mujan	
9	AN K	YPM	
10	ZAHRO	Kader Korpri	
11	EBBAN BAGUS K	YPM	
12	Aling	YPM	
13	Juwati	Klungkung	
14	Suwasti	Klungkung	
15	Aryo Fau	YPM	

Daftar Hadir
Latihan EWS dan Simulasi Evakuasi tanggal 23 Oktober 2011



DAFTAR HADIR
SIMULASI SOP SISTEM PERINGATAN DINI BANJIR BANDANG
DAS KALIJOMPO
TAHUN 2011



Day/date : Minggu, 23 Oktober 2011
Time : 08.00 – 14.00 WIB
Place : Balai Desa Klungkung Kecamatan Sukorambi Kabupaten Jember

No.	Nama	Jabatan	Instansi / Alamat	Tanda Tangan
1.	Bumali	Perbisnia	Kodim	
2.	M. Solah	YPM	Jember	
3.	SAMSUK	"	"	
4.	MShOLEH	"	"	
5.	Spie Iestrai	Masy.	Kalijompo	
6.	Romwaqi'ah	"	Kalijompo	
7.	Mashurien	assistant	JICA	
8.	Pasha	assistant	JICA	
9.	Siti Rohani	Masy.	Kalijompo	
10.	Muslimi	Wartawan	GLOBE KEKAWAS	
11.	Slamet Riyazi	"	Potawanewr. Com	
12.	Fahri Yez P	Assistant.	JICA	
13.	P. Selasut	lin mas	Kerajaan	
14.	Jim Farid	RT.01 RW 05	Perk. Kalijompo	
15.	ABU HAMID	KARYAWAN	Perk. Kalijompo	
16.	FASAL	RT 01 RW 06	Kedyan	
17.	Suwasil	Kafm.	Kedyan	
18.	P. Maryana	RT.	Kedyan	
19.	mai	Masy.	Kedyan	
20.	Kalin	RW.	Kedyan	
21.	Eliatus.	Karyawan.	Perk.	
22.	PONIATI	karyawan	Kalijompo	
23.	NARTO	KERAJAN	DS Klungkung	
24.	P. Jh	"	R Klungk.	



DAFTAR HADIR
SIMULASI SOP SISTEM PERINGATAN DINI BANJIR BANDANG
DAS KALIJOMPO
TAHUN 2011



Day/date : Minggu, 23 Oktober 2011
Time : 08.00 – 14.00 WIB
Place : Balai Desa Klungkung Kecamatan Sukorambi Kabupaten Jember

No.	Nama	Jabatan	Instansi / Alamat	Tanda Tangan
25.	Ny. Badri	Sekretaris PPK	Krajan	[Signature]
26.	H. MOH ALI	Masjidi	Bendis	[Signature]
27.	Bpk. MOH. GUSUN	MASYARAKAT.	GENDIR	[Signature]
28.	Sutayud	BPD	"	[Signature]
29.	P. Sun	Cinmas	"	[Signature]
30.	WA GIMIN	masjidi	Genjok	[Signature]
31.	H. Musleh	BPD	Krajan	[Signature]
32.	Sulfatus Saniah	Kader PKK	Genjok	[Signature]
33.	P. RIABUW	LINMAS	KRAJAN	[Signature]
34.	HARIYONO	Pengarangon	Pangarangan	[Signature]
35.	TRISNO	Po ~	Pangarangan	[Signature]
36.	BUDI	Krajan		[Signature]
37.	Bpk. mohammad	Sekel. des.	Klungkung	[Signature]
38.	Babar rahman	B.P.D.	Klungkung	[Signature]
39.	Imam Busaeri	RW	" - "	[Signature]
40.	MEHINDA	PELABAR	KALIJOMPO	[Signature]

Yayasan Pengabdian Masyarakat (YPM)
Ketua,

Dr. Evita Soliha Hani



DAFTAR HADIR
SIMULASI SOP SISTEM PERINGATAN DINI BANJIR BANDANG
DAS KALIJOMPO
TAHUN 2011



Day/date : Minggu, 23 Oktober 2011
Time : 08.00 – 14.00 WIB
Place : Balai Desa Klungkung Kecamatan Sukorambi Kabupaten Jember

No.	Nama	Jabatan	Instansi / Alamat	Tanda Tangan
41.	P. IRIKEN.	KURGAN	Klungkung	[Signature]
42.	P. Saqyan	MasRakat	Klungkung	[Signature]
43.	H. Nena	P. Widia	Klungkung	[Signature]
44.	H. Tawa	MasRakat	Klungkung	[Signature]
45.	H. Prade	MasRakat	Klungkung	[Signature]
46.	Arlianto.	UO.	-	[Signature]
47.	P FEBRI	Krajan	Klungkung	[Signature]
48.	P HO	Kasun	Klungkung	[Signature]
49.	P NO	RW g	Klungkung	[Signature]
50.	P. JANI	STAP	Klungkung	[Signature]
51.	Kus Yali	Krajan	Klungkung	[Signature]
52.	YON.	Mahasiswa	Klungkung	[Signature]
53.	ABDURAHMAN	Klungkung		[Signature]
54.	SENIMA	-		[Signature]
55.	P. Abd MUIS	BPD	Klungkung	[Signature]
56.	p.yeni	RW	Krajan	[Signature]
57.	Junaidi	-	Gendir	[Signature]
58.	R Sani	RT	Krajan	[Signature]
59.	H. Murtaw	kader	Krajan	[Signature]
60.	B. Taik	-	Krajan	[Signature]
61.	P RUS	RW	Klungkung	[Signature]
62.	Siti amina	MasRakat	Klungkung	[Signature]
63.	HAMIM	tanah.	getang.	[Signature]
64.	Juli Yanti.	KADER	Gendir Klungkung	[Signature]



DAFTAR HADIR
SIMULASI SOP SISTEM PERINGATAN DINI BANJIR BANDANG
DAS KALIJOMPO
TAHUN 2011



Day/date : Minggu, 23 Oktober 2011
Time : 08.00 – 14.00 WIB
Place : Balai Desa Klungkung Kecamatan Sukorambi Kabupaten Jember

No.	Nama	Jabatan	Instansi / Alamat	Tanda Tangan
65.	P. Mawati	RT	Kaya	
66.	H. Satri	-	-	
67.	R. Rizki	RT	Fidu jup	
68.	P. Buyan	LINMAS	DS Klungkung	
69.	ZAHRO	kader	KRajon	
70.	Pandu		kelongku	
71.	HO LOK S.	Dinas	Jember	
72.	FARID M	KAPU KEU	KAPANGPINO	
73.	Sudin	Kasum	-	
74.	Hendra .ap.			
75.	Rupiyanto	PMI-jember	Jember	
76.	P. Umar	Gendakasar	Jember	
77.	HESON	KE. D.	Gendak	
78.	AD. S.	karu Bhang	Blungpung	
79.	Sumadi		Blungpung	
80.	Susandi		Blungpung	

Yayasan Pengabdian Masyarakat (YPM)
Ketua,

Dr. Evita Soliha Hani